

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab merupakan media yang sangat signifikan dalam komunikasi antar manusia. Bahasa Arab tidak hanya digunakan oleh manusia, tetapi juga dipilih oleh Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* untuk menjadi bahasa peribadah antara Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* dan hamba-Nya. Bahasa Arab juga merupakan bahasa pengantar Al-Qur'an dan hadis, dan sangat penting bagi komunitas Islam mana pun. Karena ia bahasa peribadatan, masyarakat Islam banyak menggunakannya dan diyakini sebagai bahasa pilihan Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*. Oleh karena itu, tidak ada keraguan bahwa bahasa Arab sangat penting sebagai bahasa yang digunakan dalam aktivitas peribadatan Muslim.<sup>1</sup>

Ayat-ayat berikut diambil dari Al-Qur'an dan Hadis, yang menunjukkan betapa pentingnya mempelajari bahasa Arab:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya: "Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al-Qur'an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya."(Q.S. Yusuf: 2)<sup>2</sup>

وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا وَصَرَّفْنَا فِيهِ مِنَ الْوَعِيدِ لَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ أَوْ يُحْدِثُ لَهُمْ ذِكْرًا

Artinya: "Dan demikianlah Kami menurunkan Al-Qur'an dalam bahasa Arab, dan Kami telah menerangkan dengan berulang kali, di dalamnya sebahagian dari ancaman, agar mereka bertakwa atau (agar) Al-Qur'an itu menimbulkan pengajaran bagi mereka." (Q.S. Taha: 113)<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Betty Mauli Rosa Bustam dan Djameludin Perawironegoro, *Pendidikan Bahasa Arab untuk Mahasantriwati Magister Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: UAD PRESS, 2021), hlm. 11

<sup>2</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemah Alwasim*, 1st ed. (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2012). hlm. 235

<sup>3</sup> *Ibid*, hlm. 319

Bahasa Arab memiliki karakteristik yang sangat cemerlang, sangat jelas, sangat luas, dan memiliki perbendaharaan kata terbesar untuk mengungkapkan berbagai makna maanfaat dalam meluruskan jiwa manusia. Oleh karena itu Allah *Ta'ala* menurunkan Kitab-Nya yang sangat mulia, dengan bahasa yang paling mulia di antara bahasa-bahasa lain. Kitab tersebut Allah *Ta'ala* wahyukan kepada Utusan-Nya yang sangat mulia Muahmmad *Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam* melalui perantaraan malaikat yang mulia, Malaikat Jibril.<sup>4</sup>

Belajar bahasa Arab tidak hanya tentang memahami teori, tetapi juga tentang menguasai cara menggunakan bahasa Arab tersebut secara efektif, terutama dalam aspek keterampilan berbicara (*maharatul kalam*). Dalam pembelajaran bahasa Arab, penting untuk menekankan praktik berbicara dan menggunakan bahasa Arab tersebut dalam situasi sehari-hari agar santriwati dapat mengembangkan kemampuan berbahasa Arab yang lebih baik dan lebih siap untuk menggunakan bahasa Arab tersebut dalam kehidupan nyata.<sup>5</sup>

Dalam pembelajaran bahasa Arab, ada 4 tahapan keterampilan berbahasa yang telah dikenal luas di kalangan ahli bahasa, dua di antaranya, yaitu keterampilan mendengarkan (*maharat al-istima'*) dan berbicara (*maharat al-kalam*), merupakan dasar utama dalam pembelajaran bahasa Arab.<sup>6</sup>

Salah satu keunggulan pondok ICBB adalah pembelajaran bahasa Arab tergolong pendidikan diniyah, yang diajarkan mulai dari jenjang anak usia dini hingga perguruan tinggi.<sup>7</sup> Selama satu tahun penuh di kelas X, program khusus bahasa Arab dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab santri/santriwati. Tujuannya adalah agar

---

<sup>4</sup> Iain Metro et al., "Keutamaan Aspek Linguistik Bahasa Arab Menurut Pemikiran Ibnu Katsir Abdul Latif, Jamaluddin Shiddiq, Ahmad Fadhel Syakir Hidayat, Rijal Mahdi, Irsal Amin," *Hijai-Journal on Arabic Language and Literature* 5.No 1 (2022).

<sup>5</sup> M. Husni Arsyad, "Metode-Metode Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Pendekatan Komunikatif Untuk Meningkatkan Kecakapan Berbahasa," *Shaut al Arabiyyah* 7, no. 1 (2019): 13.

<sup>6</sup> Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI. UINSA Press*, 2019, [http://repository.uinsa.ac.id/id/eprint/1607/3/Taufik\\_Pembelajaran\\_bahasa\\_Arab\\_MI.pdf](http://repository.uinsa.ac.id/id/eprint/1607/3/Taufik_Pembelajaran_bahasa_Arab_MI.pdf).

<sup>7</sup> Islamic Centre Bin Baz, "Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz" (n.d.), [https://binbaz.or.id/Program\\_ABATA](https://binbaz.or.id/Program_ABATA). Di akses pada 9 Mei 2025.

santri/santriwati memiliki kemampuan linguistik yang cukup untuk memahami dan mempelajari materi dengan bahasa Arab sebagai pengantar di kelas selanjutnya.<sup>8</sup>

Santriwati kelas X MA ICBB, terdapat keberagaman latar belakang pendidikan, yakni lulusan pondok pesantren maupun sekolah negeri. Santriwati dari sekolah negeri umumnya memperoleh pembelajaran bahasa Arab sangat sedikit dibanding teman yang ada di lingkungan pesantren. Sehingga materi bahasa Arab kurang efektif jika diberikan secara seragam kepada santriwati.<sup>9</sup>

Praktik pembelajaran *maharatul kalam* sering dihadapkan pada berbagai hambatan bagi santriwati. Beberapa hambatan bagi santriwati meliputi kondisi santriwati yang heterogen, keterbatasan kosakata, kurangnya kemampuan menulis dan membaca, kurangnya kepercayaan diri dalam berbicara, dan sulitnya pelafalan sesuai kaidah. Akibatnya, hasil pembelajaran *maharatul kalam* di kelas X Madrasah Aliyah ICBB belum mencapai hasil yang maksimal.<sup>10</sup>

Untuk mengatasi problematika tersebut, pendidik di Pondok ICBB mengembangkan program pembelajaran berbasis kemampuan. Salah satu bentuknya adalah pembagian kelas menjadi dua program, yaitu program *Tamhidi* (dasar) untuk santriwati yang membutuhkan penguatan dasar-dasar bahasa Arab, dan program ‘*Arobiy* (lanjutan) bagi santriwati dengan kemampuan menengah.<sup>11</sup>

Program pembelajaran khusus tingkat *Tamhidi* dirancang untuk membekali santriwati dengan dasar-dasar keilmuan bahasa Arab yang kokoh. Program ini mencakup pembelajaran *Al- ‘Arabiyyah Bayna Yadaik* (ABY) jilid 1A dan 1B, Nahwu, Shorof, *Mufrodat Ba'da Sholah* (MBS),

---

<sup>8</sup> Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz, “Kenapa Memilih Madrasah Aliyah Bin Baz” (n.d.), <https://binbaz.sch.id/pages/kenapa-memilih-madrasah-aliyah-bin-baz>. Di akses pada 9 Mei 2025.

<sup>9</sup> Qiyadah Robbaniyah and Roidah Lina, “*Learning Arabic for Special Class Quarantine Madrasah Aliyah Islamic Center Bin Baz Islamic Boarding School*,” in *Shibghoh: Prosiding Ilmu Kependidikan UNIDA Gontor*, vol. 2 (Ponorogo: Fakultas Tarbiyah, UNIDA Gontor, 2023), 483–491.

<sup>10</sup> Hasil observasi peneliti di kelas X MA Islamic Centre Bin Baz, semester ganjil tahun ajaran 2024/2025.

<sup>11</sup> Robbaniyah and Lina, “*Learning Arabic for Special Class Quarantine Madrasah Aliyah Islamic Center Bin Baz Islamic Boarding School*.” hlm 488

*Ilqo' Mufrodat* (menyetorkan kosakata), *Hiwar* (dialog), *Islah* (mengubah), dan *Idza' ah Yaumiyyah* (siaran harian).

Penelitian ini akan dibatasi pada analisis pengaruh beberapa variabel predikat terhadap *Maharatul Kalam* (kemampuan berbicara dalam bahasa Arab) menggunakan model regresi linier berganda. Variabel prediktor yang dianalisis mencakup: penguasaan bacaan dan kosakata dasar melalui *Al- 'Arabiyyah Bayna Yadaik* (ABY) jilid 1 A dan 1 B, pemahaman tata bahasa (*Nahwu*), penguasaan morfologi kata (*Shorof*), penguasaan kosakata (*Mufrodat*) dan kemampuan percakapan bersama (*Hiwar Jama'i*).

Adapun variabel respon dalam penelitian ini adalah *Maharatul Kalam*, yang diukur berdasarkan kemampuan berbicara dan berbicara dalam bahasa Arab secara lisan maupun percakapan sehari-hari.

Penelitian ini hanya akan melibatkan santriwati yang mengikuti program pembelajaran bahasa Arab tingkat *Tamhidi* dalam satu periode atau satu semester pembelajaran tertentu. Peneliti tidak akan mempertimbangkan faktor eksternal yang dapat memengaruhi kemampuan berbicara, seperti faktor sosial, psikologis, atau latar belakang pendidikan sebelumnya. Dengan menggunakan analisis regresi ganda, penelitian ini bertujuan untuk menentukan seberapa besar pengaruh masing-masing variabel prediktor terhadap *Maharatul Kalam* dan bagaimana interaksi antar variabel tersebut berkontribusi pada peningkatan kemampuan berbicara dalam bahasa Arab.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah program *Tamhidi* yang terdiri dari *Al- 'Arabiyyah Bayna Yadaik* (ABY), *Nahwu*, *Shorof* dan *Mufrodat/Hiwar* terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Maharatul Kalam* secara bersamaan?
2. Variabel manakah yang berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kemampuan *Maharatul Kalam*?

3. Seberapa besar pengaruh simultan variabel *Al- 'Arabiyyah Bayna Yadaik* (ABY), *Nahwu*, *Shorof* dan *Mufrodat/Hiwar* terhadap *Maharatul Kalam*?
4. Bagaimana arah dan besarnya pengaruh masing-masing variabel terhadap kemampuan *Maharatul Kalam*?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan makalah ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah program *Tamhidi* yang terdiri dari *Al- 'Arabiyyah Bayna Yadaik* (ABY), *Nahwu*, *Shorof* dan *Mufrodat/Hiwar* terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Maharatul Kalam* secara bersamaan.
2. Untuk mengetahui variabel mana yang berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kemampuan *Maharatul Kalam*.
3. Untuk mengetahui besar pengaruh simultan variabel *Al- 'Arabiyyah Bayna Yadaik* (ABY), *Nahwu*, *Shorof* dan *Mufrodat/Hiwar* terhadap *Maharatul Kalam*.
4. Untuk mengetahui bagaimana dan seberapa besar pengaruh masing-masing variabel terhadap kemampuan *Maharatul Kalam*.

### D. Kajian Relevan

Kajian Relevan merupakan uraian sistematis tentang keterangan yang di kumpulkan dari berbagai pustaka. Penelitian ini tidak terlepas dari penelitian sebelumnya yang relevan yang di laksanakan saat ini, mengacu pada penelitian sebelumnya untuk bahan kajian.

1. Skripsi Yoga Ocvri Riyandi, UIN SUSKA RIAU tahun 2024 yang berjudul “Pengaruh Keaktifan Santriwati dalam Pembelajaran Bahasa Arab dengan Penerapan Metode *Hiwar* terhadap *Maharatul Kalam* Santriwati Kelas X Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru”. Penelitian ini menggunakan metode korelasi pendekatan kuantitatif terdiri dari dua variabel, dengan hasil bahwa terdapat korelasi sedang, dan pengaruh antara keaktifan santriwati dalam pembelajaran bahasa

Arab dengan penerapan metode *Hiwar* terhadap *Maharatul Kalam* santriwati kelas X Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru.<sup>12</sup>

*Tabel 1 1 Persamaan dan perbedaan kajian relevan*

<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
<p>a. Pendekatan penelitian, sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif.</p> <p>b. Metode, keaktifan penerapan metode <i>hiwar</i> terhadap <i>Maharatul Kalam</i>.</p>	<p>a. Sifat/jenis penelitian, penelitian ini menggunakan jenis penelitian non eksperimen (<i>ex post facto</i>).</p> <p>b. Metode, dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel, sedangkan penulis menggunakan lebih dari dua variabel.</p> <p>c. Subjek penelitian, penelitian ini tertuju pada santriwati di kelas X Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru, sedangkan penulis tertuju pada santriwati kelas X Madrasah Aliyah Iclamic Centre Bin Baz.</p> <p>d. Lokasi penelitian, Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru, sedangkan penulis akan meneliti di Madrasah Aliyah Iclamic Centre Bin Baz Yogyakarta.</p>

2. Jurnal: Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan yang ditulis oleh Nur Fatimatuazzahrah dkk, UIN Mataram tahun 2024 dengan judul “Pengaruh Kosakata Bahasa Arab dan Tahfiz Al-Qur’an Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Santriwati di Madrasah Aliyah Syaikh

---

<sup>12</sup> yoga Ocvri Riandi, “Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Penerapan Metode Hiwar Terhadap Maharah Kalam Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru,” 2024. Hlm.8

Zainuddin NW Anjani Lombok Timur”. Studi ini menggunakan metodologi kuantitatif dengan data angka. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan untuk menentukan apakah semua variabel terikat atau bebas dalam model memiliki dampak signifikan terhadap variabel terikat atau variabel bebas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kosa kata bahasa Arab memiliki korelasi signifikan dengan penguasaan materi, dan hafalan Al-Qur’an memiliki korelasi positif dengan motivasi belajar santriwati.<sup>13</sup>

*Tabel 1 2 Persamaan dan perbedaan kajian relevan*

<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
a. Pendekatan penelitian, sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif.	a. Sifat/jenis penelitian, penelitian ini adalah jenis penelitian non eksperimen ( <i>ex post facto</i> ).
b. Analisis data yang dikumpulkan dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.	b. Subjek penelitian, penelitian ini tertuju pada santriwati di Madrasah Aliyah Syaikh Zainuddin NW Anjani Lombok Timur, sedangkan penulis tertuju pada santriwati kelas X Madrasah Aliyah Iclamic Centre Bin Baz.
c. Pengaruh kosa kata terhadap pembelajaran bahasa Arab.	c. Lokasi penelitian, Madrasah Aliyah Syaikh Zainuddin NW Anjani di Lombok Timur sedangkan penulis akan meneliti di Madrasah Aliyah Iclamic Centre Bin Baz Yogyakarta.

3. Jurnal: Jurnal Ilmu Bahasa Arab yang ditulis oleh Oktavia Ratnaningtyas dkk, STAI Darul Hikmah Tulungagung tahun 2024

<sup>13</sup> Nur Fatimatu Zahrah, Lalu Supriadi, and M. Rasyid Ridho, “Pengaruh Kosakata Bahasa Arab Dan Tahfiz Al-Qur’an Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Di Madrasah Aliyah Syaikh Zainuddin NW Anjani Lombok Timur,” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 3 (2024): 1943–1950.

dengan judul “Pengaruh Metode *Muhadatsah* Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab”. Penelitian ini menggunakan kuantitatif regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa metode *muhadatsah* memiliki efek yang signifikan terhadap kemampuan berbicara bahasa Arab.<sup>14</sup>

*Tabel 1 3 Persamaan dan perbedaan kajian relevan*

<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
a. Pendekatan penelitian, sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif.	a. Sifat/jenis penelitian, penelitian ini adalah jenis penelitian non eksperimen ( <i>ex post facto</i> ).
b. Analisis data yang dikumpulkan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.	b. Subjek penelitian, penelitian ini tertuju pada santriwati di kelas X Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru, sedangkan penulis tertuju pada santriwati kelas X Madrasah Aliyah Iclamic Centre Bin Baz.
c. Menganalisis <i>Maharatul Kalam</i> .	c. Penelitian dilakukan di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru., sedangkan penulis akan meneliti di Madrasah Aliyah Iclamic Centre Bin Baz Yogyakarta.

4. Jurnal: At Turots Jurnal Pendidikan Islam yang ditulis oleh Nadzirotusholihah dkk, IIM Surakarta tahun 2022 dengan judul “Pengaruh motivasi guru dan santriwati terhadap prestasi belajar dalam mata pelajaran bahasa Arab pada santriwati Kelas V MIM Karanglo.” Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, menggunakan analisis regresi dan pengambilan hipotesis. Hasil pengujian hipotesis

---

<sup>14</sup> Oktavia Ratnaningtyas, “Pengaruh Metode *Muhadatsah* Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab” I, no. 1 (2021): 1–13.

menunjukkan bahwa motivasi dan prestasi belajar santriwati secara signifikan dan bersamaan berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran bahasa Arab. Selain itu, variabel independent, yaitu hasil belajar mata pelajaran bahasa Arab, dapat ditingkatkan oleh motivasi dan prestasi belajar santriwati.<sup>15</sup>

*Tabel 1 4 Persamaan dan perbedaan kajian relevan*

<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
<p>a. Pendekatan penelitian, sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif.</p> <p>b. Analisis data yang dikumpulkan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.</p> <p>c. Pembelajaran bahasa Arab.</p>	<p>a. Sifat/jenis penelitian, penelitian ini adalah jenis penelitian non eksperimen (<i>ex post facto</i>).</p> <p>b. Subjek penelitian, penelitian ini tertuju pada santriwati di kelas V MIM Karanglo, sedangkan penulis tertuju pada santriwati kelas X Madrasah Aliyah Iclamic Centre Bin Baz.</p> <p>c. Lokasi penelitian, penelitian ini dilakukan di kelas V MIM Karanglo, sedangkan penulis akan meneliti di Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.</p>

---

<sup>15</sup> Nadzirotusholihah Nadzirotusholihah, Mujiburrohman Mujiburrohman, and Meti Fatimah, "Pengaruh Motivasi Guru Dan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas V MIM Karanglo," *At Tuots: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2023): 349–360.

## E. Kegunaan Penelitian

### 1. Manfaat Teoristis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam keterampilan berbicara (*Maharotukl Kalam*). Penelitian ini dapat memperkaya keilmuan pendidikan bahasa Arab, terutama yang berkaitan dengan efektivitas program pendahuluan atau *Tamhidi* sebagai strategi untuk meningkatkan kemampuan berbicara santriwati.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Lembaga (Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta)

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahasan evaluasi dan pengembangan program *Tamhidi* agar lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara santriwati, serta sebagai dasar pengambilan kebijakan dalam peningkatan mutu pembelajaran bahasa Arab.

#### b. Bagi Guru/ Pendidik Bahasa Arab

Penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh dan efektivitas program *Tamhidi*, sehingga pendidik dapat mempertimbangkan pendekatan atau metode serupa dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

#### c. Bagi Santriwati

Evaluasi terhadap program *Tamhidi* diharapkan dapat menghasilkan pola pembelajaran yang lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan santriwati dalam menguasai keterampilan berbicara bahasa Arab.

#### d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi atau dasar bagi penelitian lanjutan yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai metode pembelajaran bahasa Arab dan program persiapan (*Tamhidi*) dalam konteks pendidikan formal maupun non formal.

## F. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penulis menggunakan pendekatan kuantitatif untuk melakukan penelitian. Ini bersifat inferensial karena menghasilkan kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara statistika, dengan menggunakan data empirik yang dikumpulkan melalui data pengukuran.<sup>16</sup>

Metode penelitian kuantitatif dapat di artikan juga sebagai metode penelitian kuantitatif yang memerlukan sampel lebih besar, jadi mereka lebih sistematis dari awal hingga akhir.<sup>17</sup>

Sedangkan pendapat Sugiyono metode penelitian kuantitatif merupakan pendekatan metodologis yang melibatkan penggunaan sampel atau populasi tertentu, pengumpulan data melalui instrumen penelitian yang valid dan reliabel, serta analisis data secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan secara sistematis dan objektif.<sup>18</sup>

Menurut Iwan, penelitian kuantitatif adalah metode yang sistematis, tidak bias, dan ilmiah. Analisis data yang dikumpulkan, yang terdiri dari pernyataan atau angka yang dapat diukur, dilakukan dengan menggunakan metode statistik.<sup>19</sup>

Berdasarkan berbagai definisi yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif adalah metode yang sistematis, objektif, dan ilmiah untuk menguji hipotesis melalui analisis statistik berdasarkan data empiris. Metode ini memungkinkan pengambilan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan, meskipun lebih kompleks karena sering melibatkan sampel besar. Namun, dengan

---

<sup>16</sup> Djaali, *No Ti Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. Bunga Sari Fatmawati (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2021).

<sup>17</sup> Syafrida Hafni Sahir, *METODOLOGI PENELITIAN*, ed. Trt Koryati (Yogyakarta: PENERBIT KBM INDONESIA, 2021).

<sup>18</sup> Sugiyono, *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 27th ed. (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018).

<sup>19</sup> S.A.M.P.I. IWAN HERMAWAN, *Metodologi Penelitian Pendidikan ( Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method )* (Hidayatul Quran, 2019), <https://books.google.co.id/books?id=Vja4DwAAQBAJ>.

proses yang terstruktur dan penggunaan teknik statistik yang valid, penelitian kuantitatif tetap menjadi pendekatan yang andal dalam memperoleh hasil yang akurat.

Metode penelitian kuantitatif dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda, yaitu teknik analisis yang digunakan untuk memprediksi pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Variabel bebas di dalam analisis regresi sering juga disebut sebagai variabel prediktor dan variabel terikat sering disebut sebagai variabel respon. Pendekatan ini bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan fungsional atau kausal antara variabel prediktor ( $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ ) dengan variabel respon ( $Y$ ), sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai keterkaitan antarvariabel dalam penelitian ini.<sup>20</sup>

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif non eksperimental yang dikenal sebagai "*ex post facto*", yang menganalisis hubungan antara satu variabel bebas dan variabel terikat yang memiliki sebab akibat. Penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk melihat apa yang terjadi sebelum dan sesudahnya. Dengan menggunakan data yang diperoleh dari subjek penelitian, peneliti dapat menentukan sebab dan akibat dari peristiwa yang terjadi.<sup>21</sup>

## 2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian didefinisikan sebagai sekumpulan objek yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi ruang lingkup generalisasi dalam suatu penelitian. Populasi dapat berupa kelompok individu atau berbagai benda yang ada di sekitar kita, yang datanya dikumpulkan dan dianalisis untuk kemudian ditarik kesimpulan.

---

<sup>20</sup> Tawe Amiruddin and Bado Basri, *Analisis Statistik Parametrik*, Yayasan Khalifah Cendekia Mandiri (Moncongloe: Yayasan Khalifah Cendekia Mandiri, 2022), [http://eprints.unm.ac.id/32291/1/Buku penelitian dan statistik 20123 Final Editing.pdf](http://eprints.unm.ac.id/32291/1/Buku%20penelitian%20dan%20statistik%2020123%20Final%20Editing.pdf).

<sup>21</sup> M M Ir. Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Bumi Aksara, 2023), <https://books.google.co.id/books?id=knDKEAAAQBAJ>.

Sedangkan sampel penelitian adalah bagian dari populasi penelitian yang datanya dikumpulkan untuk dianalisis dan disimpulkan.<sup>22</sup>

Penulis menyimpulkan bahwa Populasi penelitian mencakup seluruh objek yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi dasar generalisasi dalam studi. Sementara itu, sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang diambil untuk dianalisis guna memperoleh kesimpulan yang mewakili keseluruhan populasi. Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari seluruh santriwati kelas X Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta yang berjumlah 144 santriwati. Sampel penelitian berjumlah 108 santriwati yang di pilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yang berarti teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>23</sup>

Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada hasil uji pemetaan yang dilaksanakan pada awal tahun ajaran, yang terdiri dari 50 butir soal, yang mencakup aspek *fahmul masmu'* (pemahaman mendengar), *fahmul maqru'* (pemahaman membaca), *qawaid nahwu*, dan *shorof*. Santriwati yang terpilih sebagai sampel adalah yang termasuk dalam kategori *Tamhidi*, yaitu santriwati yang memperoleh nilai di bawah 79. Pemilihan ini dimaksudkan agar fokus penelitian benar-benar mencerminkan kelompok sasaran program Tamhidi, sehingga analisis terhadap pengaruh program terhadap keterampilan *maharah kalam* dapat dilakukan secara lebih relevan dan terarah.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> M S Iswahyudi et al., *Buku Ajar Metodologi Penelitian*, ed. Efitra (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023). hlm. 76

<sup>23</sup> Ir. Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*.

<sup>24</sup> Wawancara Bersama Ustadzah Wardatul Mufidah Hasan. Sebagai Pada tanggal 15 juni 2025.

### 3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merujuk pada pihak atau objek yang menjadi asal diperolehnya data.<sup>25</sup> Jenis sumber data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam penelitian ini yakni hasil Asesmen Akhir Semester (AAS).

#### a. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh peneliti dari sumber yang telah terdokumentasi sebelumnya, sehingga peneliti berperan sebagai pihak tidak langsung dalam pengumpulan data tersebut. Data ini dapat bersumber dari lembaga resmi seperti Badan Pusat Statistik (BPS), buku referensi, artikel jurnal, laporan penelitian, maupun dokumen-dokumen lain yang telah tersedia.<sup>26</sup>

Data sekunder yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah nilai Asesmen Akhir Semester (AAS) 1 meliputi nilai mata pelajaran *Al- 'Arabiyyah Bayna Yadaik (ABY)* jilid 1A dan 1B, nahwu dan shorof santriwati *Tamhidi* kelas X Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz putri Yogyakarta. Adapun nilai *mufrodat/hiwar* peneliti mengambil data dari hasil ujian bulan november. Peneliti memperoleh semua data nilai dari pihak madrasah sebagai sumber resmi, dan juga data pelengkap yaitu sejarah berdirinya kelas X Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz putri, letak geografis, jumlah data guru, seluruh santriwati dan santriwati *Tamhidi* kelas X Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz putri Yogyakarta.

### 4. Oprasional Variabel Penelitian

Variable merupakan atribut serta objek yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>27</sup> Atau dalam arti lain yaitu konsep yang mempunyai variasi.<sup>28</sup> Operasional variabel penelitian menjelaskan

---

<sup>25</sup> Sandu. Siyoto and Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayup, 1st ed. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

<sup>26</sup> Qism Lughoh. Wawancara pada tanggal 28 Januari 2025.

<sup>27</sup> Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*. Hlm 50

<sup>28</sup> Helena Louise, *Metodologi Penelitian: Teori Dan Praktik*, 1st ed. (Magetan: CV. AE MEDIA GRAFIKA, 2022). Hlm 20

topik dan prosedur pengujian metode pengukuran. Ini juga menunjukkan bagaimana hasil dapat diamati.<sup>29</sup> Dalam analisis regresi, ada dua kategori variabel. Yang pertama adalah variabel bebas (independent), yang biasanya dikenal sebagai predictor yang diwakili oleh X, dan yang kedua adalah variabel tak bebas (dependent), yang biasanya dikenal sebagai variabel respons yang diwakili oleh Y.<sup>30</sup> Variabel penelitian ini sebagai berikut:

a. Variabel predictor ( $X_1$ ): *Arobiyah Baina Yadaik* (ABY)

( $X_2$ ): *Nahwu*

( $X_3$ ): *Shorof*

( $X_4$ ): *Mufrodad dan Hiwar*

b. Variabel respon (Y): *Maharatul kalam* (kemampuan berbicara dalam bahasa Arab).

## 5. Teknik Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu yang mencakup berbagai bentuk dokumentasi, seperti catatan tertulis, transkrip wawancara, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, serta agenda, merupakan sumber informasi yang berharga dalam penelitian. Sumber-sumber ini berfungsi sebagai bukti tertulis atau rekaman yang dapat digunakan untuk menganalisis suatu fenomena, mengungkap informasi historis, atau mendukung kajian akademik di berbagai bidang.<sup>31</sup>

b. Observasi tidak langsung

Observasi memiliki arti dasar yaitu pengamatan. Adapun observasi tak langsung merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati fenomena penelitian melalui perantara instrumen atau alat tertentu, tanpa interaksi langsung dengan subjek

---

<sup>29</sup> Maria Veronika Roesminingsih et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 1st ed. (Madiun: Bayfa Cendekia Indonesia, 2024). Hlm 124

<sup>30</sup> Azwar Anwar et al., *STATISTIK DASAR: Teori Dan Kosep Dasar Statistika*, ed. Andra Juansa, Efrita Efrita, and Nur Safitri (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

<sup>31</sup> Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*. Hlm 77-78

yang diteliti. Metode ini dapat diterapkan dalam kondisi faktual maupun dalam lingkungan yang telah direkayasa sesuai dengan kebutuhan riset.<sup>32</sup>

c. Wawancara.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dalam penelitian yang melibatkan interaksi antara pewawancara dan responden, baik secara langsung maupun melalui media komunikasi lainnya, dengan panduan wawancara sebagai instrumen utama. Metode ini digunakan untuk menelaah survei sebelumnya guna mengidentifikasi permasalahan penelitian serta menggali informasi lebih mendalam mengenai responden.

6. Instrumen Penelitian

a. Instrumen dokumentasi

Instrumen ini untuk mengambil data yang sudah pasti, misal nilai Ujian santriwati.

b. Bentuk instrumennya bisa berupa, lembar pencatatan data.

7. Teknis Analisis Data

a. Analisis deskriptif statistik, untuk melihat gambaran umum data, seperti: rata-rata (*mean*), median, modus, standar deviasi dan minimum dan maksimum; dan untuk mengetahui sebaran data dari masing-masing variabel.<sup>33</sup>

b. Uji asumsi klasik, untuk menguji kevalidan dengan menggunakan: uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Uji asumsi klasik sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Nilai residual yang dihasilkan dari regresi diuji dengan uji normalitas residual. Model regresi yang baik memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji satu sampel *Kolmogorov Smirnov* atau dengan melihat penyebaran data pada sumber

---

<sup>32</sup> *Ibid.* hlm 77

<sup>33</sup> Duwi Priyanto, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews*, ed. Arie Prabawati (Yogyakarta: Cahaya Harapan, 2023).

diagonal pada *plot regression standardized residual* P-P normal. Metode berbasis grafik untuk menguji normalitas residual, metode grafik digunakan untuk menunjukkan penyebaran data pada sumbu diagonal pada *plot regression standarisasi residual normal* P-P. Keputusannya adalah bahwa nilai residual normal jika titik tersebar di sekitar garis dan mengikuti garis diagonal. Sedangkan metode Uji *Kolmogorov Smirnov* Satu Sampel digunakan untuk menentukan apakah distribusi residual terdistribusi normal. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka distribusi residual dianggap normal.<sup>34</sup>

Variabel respon dinyatakan tidak berdistribusi normal, regresi linear tetap dapat diterima dalam penelitian dengan ukuran sampel yang besar karena pengaruh ketidaksesuaian distribusi dapat diminimalisasi oleh besarnya jumlah data.<sup>35</sup>

## 2) Uji multikolinearitas

Multikolinearitas adalah kondisi di mana variabel prediktor dalam model regresi memiliki hubungan linear yang kuat satu sama lain dikenal sebagai multikolinearitas. Kondisi ini dapat membuat proses menentukan pengaruh masing-masing variabel prediktor terhadap variabel respon menjadi sulit. Nilai *Variasi Inflasi Factor* (VIF) dapat digunakan untuk menentukan apakah ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model tersebut. Jika nilai VIF kurang dari 10, maka tidak ada masalah multikolinearitas dalam model tersebut.<sup>36</sup>

## 3) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan kondisi ketika varians residual dalam model regresi tidak konstan untuk seluruh pengamatan. Untuk mengetahui apakah model regresi mengalami masalah

---

<sup>34</sup> *Ibid.* hlm 10

<sup>35</sup> Xiang Li et al., "Are Linear Regression Techniques Appropriate for Analysis When the Dependent (Outcome) Variable Is Not Normally Distributed?," *Investigative Ophthalmology & Visual Science* 53, no. 6 (2012): 3082–3083.

<sup>36</sup> Priyanto, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews*. hlm 10-11

heteroskedastisitas, dapat digunakan beberapa metode, seperti *Uji Glejser* dan analisis pola pada grafik *scatterplot*. *Uji Glejser* dilakukan dengan meregresikan variabel prediktor terhadap nilai absolut residual. Jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05, maka model dianggap bebas dari heteroskedastisitas. Sementara itu, pada metode *scatterplot*, analisis dilakukan dengan melihat pola antara nilai prediksi yang telah distandardisasi (ZPRED) dan residual yang telah distudentisasi (SRESID). Jika titik-titik membentuk pola tertentu seperti gelombang atau menyempit dan melebar, maka mengindikasikan adanya heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah sumbu nol, maka tidak ditemukan masalah heteroskedastisitas.<sup>37</sup>

#### 4) Uji Autokorelasi

Uji Uji autokorelasi digunakan untuk menentukan apakah ada atau tidaknya korelasi antara variabel satu dan variabel sebelumnya dalam model regresi linear. Autikokorelasi adalah masalah yang terjadi ketika ada korelasi. Autokorelasi terjadi ketika observasi yang berurutan sepanjang waktu berhubungan satu sama lain. Uji durbin-Watson (d) dapat digunakan untuk mengidentifikasi autokorelasi; hasil perhitungan durbin Watson (d) dibandingkan dengan nilai tabel d pada  $\alpha=0,05$ ; terdapat nilai batas atas (dL) dan nilai batas bawah (dU). Jika  $d < dL$  dan jika  $d > 4 - dL$ , maka terjadi autokorelasi; jika  $dU < dU$ , maka tidak terjadi autokorelasi.<sup>38</sup>

#### c. Analisis Regresi Linier Berganda dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

---

<sup>37</sup> *Ibid.* hlm 11-12

<sup>38</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, 7th ed. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013). hlm 110

$Y = \text{Maharatul Kalam}$  (kemampuan berbicara dalam bahasa Arab)

$X_1 = \text{Nilai Al- 'Arobiyah Baina Yadaik (ABY)}$

$X_2 = \text{Nilai Nahwu}$

$X_3 = \text{Nilai Shorof}$

$X_4 = \text{Nilai Mufrodat dan Khiwar}$

$a = \text{Konstanta}$  (nilai  $Y$  jika semua variabel  $X = 0$ )

$b_1, b_2, b_3, b_4 = \text{Koefisien regresi}$  (menunjukkan pengaruh masing-masing variabel  $X$  terhadap  $Y$ )

$e = \text{Error}$  (kesalahan residual)

Namun, jika uji normalitas tidak berdistribusi normal maka menggunakan rumus alternatif yaitu uji non parametrik kuantil regresi. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut.

*Gambar 1 1 Rumus Kuantil Regresi*

$$\hat{\beta}_\tau = \arg \min_{\beta} \sum_{i=1}^n \rho_\tau (y_i - X_i^\top \beta)$$

Keterangan:

$\hat{\beta}_\tau$ : Koefisien regresi pada kuantil ke- $\tau$  (misalnya,  $\tau = 0,25$  untuk kuartil pertama)

$\arg \min_{\beta}$ : Nilai  $\beta$  yang meminimalkan jumlah kesalahan (fungsi kerugian)

$\sum_{i=1}^n$ : Penjumlahan dari  $i = 1$  sampai  $n$  (jumlah seluruh data)

$\rho_{\tau}(y_i - X_i^T \beta)$ : Fungsi kerugian kuantil terhadap selisih antara nilai aktual dan prediksi

$y_i$ : Nilai aktual dari variabel dependen untuk observasi ke- $i$

$X_i^T$ : Vektor baris dari variabel independen (fitur) untuk observasi ke- $i$

$\beta$ : Vektor koefisien regresi yang sedang dicari

- d. Uji signifikansi parametrik parsial (uji statistik  $t$ ) dan uji simultan (uji statistik  $F$ ).

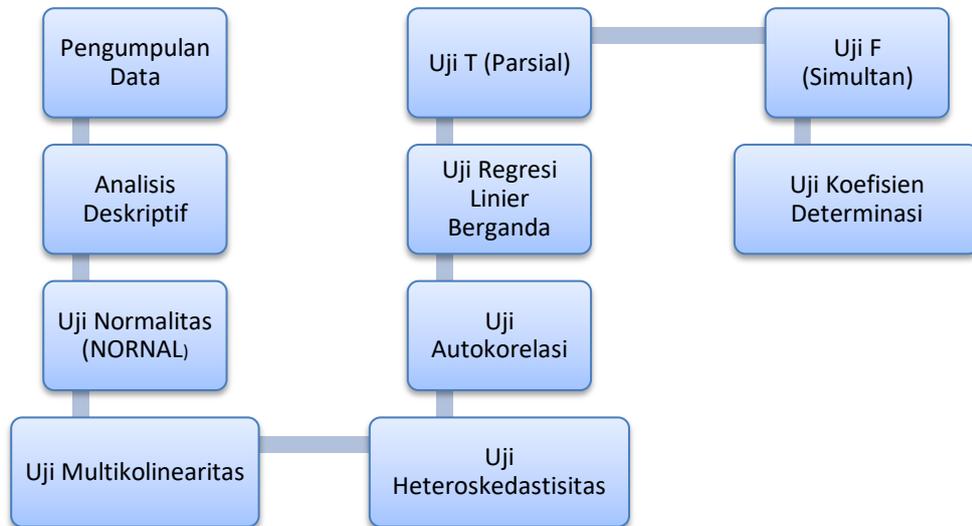
Cara uji parsial (Uji  $t$ ) yaitu untuk melihat pengaruh masing-masing variabel prediktor terhadap variabel respon secara individual; adapun uji simultan (Uji  $F$ ) yaitu untuk melihat pengaruh semua variabel ( $X$ ) secara bersama-sama terhadap  $Y$ . Cara membandingkan tingkat nilai signifikansi dengan nilai  $\alpha = 0,05$ . Dalam penelitian ini, nilai signifikansi dan nilai  $\alpha = 0,05$  dibandingkan. Kesimpulannya adalah bahwa jika nilai Sig lebih besar dari  $\alpha$ , maka  $H_0$  diterima, dan jika nilai Sig lebih rendah dari  $\alpha$ , maka  $H_a$  diterima.

- e. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu untuk melihat seberapa besar persentase variabel  $X_1, X_2, X_3, X_4$  mampu menjelaskan variabel  $Y$ .

8. Sistematika Statistik

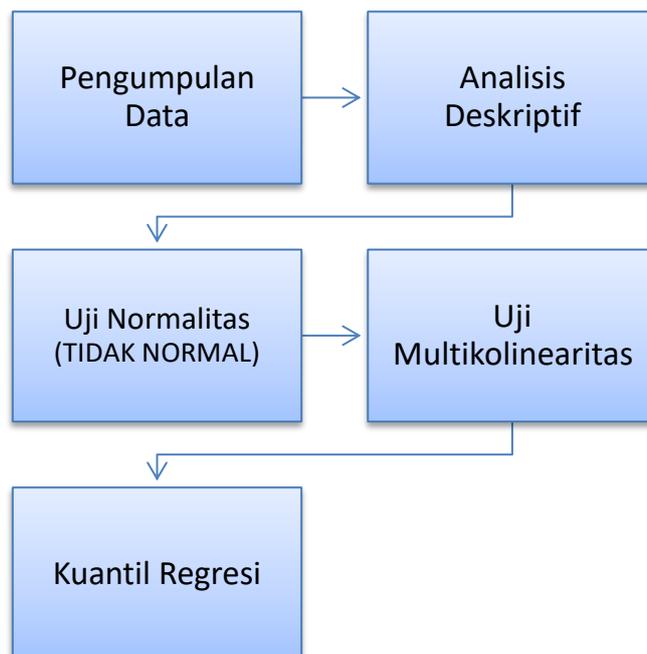
a. Analisis statistik parametrik

Gambar 1 2 Langkah-langkah Analisis Statistik Parametrik



b. Analisis statistik non parametrik

Gambar 1 3 Langkah-langkah Analisis Statistik Non Parametrik



## G. Hipotesisi

Berdasarkan analisis masalah yang telah ditemukan, peneliti mengajukan hipotesis berikut:

1. Hipotesis Nol ( $H_0$ ) menyatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Program *Tamhidi* terhadap hasil pembelajaran *Maharatul Kalam* santriwati kelas X.
2. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara Program *Tamhidi* terhadap hasil pembelajaran *Maharatul Kalam* santriwati kelas X.

## H. Sistematika Pembahasan

1. BAB I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian relevan, kegunaan penelitian, metode penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan.
2. BAB II landasan teori, pada bab ini menguraikan hal yang berkaitan dengan judul yaitu pengaruh program *tamhidi* terhadap hasil pembelajaran *maharatul kalam* santriwati kelas X putri Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta tahun ajaran 2024/2025.
3. BAB III Penyajian Analisis Data, meliputi gambaran umum persiapan penelitian dan gambaran wilayah penelitian, menampilkan sajian data, analisis dan interpretasi terhadap data.
4. BAB IV Ringkasan Berisi kesimpulan dan saran.

Bagian terakhir Bagian ini terdiri atas daftar pustaka, dan lampiran, serta informasi biografi penulis.